

**SIMPANAN MUDHARABAH BANK SYARIAH MANDIRI:**

**STUDI KASUS 2011-2015**

**Arini Mafarikhah Jannah**

Fakultas Bisnis Dan Ekonomika, Universitas Surabaya

arinimafari@gmail.com

***ABSTRACT***

*Mudharabah is known as a contract or agreement and so the money used by amil (employers) in trade, then the profit is shared between them according to the terms stipulated in advance either evenly or with an excess of one over the other. Interest in mudharabah is no partnership effort between owner of the property (capital) that there is no experience in commercial or corporate or no opportunity to try themselves in the field of commerce, industry and so on with people experienced in the field but did not have the capital. This study use a quantitative approach and methods of ordinary least square (OLS). In this study using five independent variables and one dependent variable. The independent variables used in this study include its benchmark interest rate, profit sharing, Inflation, Bank Size and Promotion cost while the dependent variable is the mudharabah deposits. This study used a sample of Bank Syariah Mandiri branch Jemur Handayani, Surabaya with monthly data 2011-2015 period. The results of the analysis of all five variable indicates that the benchmark rate has a positive effect and insignificant, the results of profit sharing have a significant negative effect, inflation has a negative and insignificant impact, the size of the banks has a positive and significant impact, cost of sale has a positive and significant impact affect the mudharabah deposits in Mandiri Syariah Bank branch office Jemur Handayani, Surabaya periode 2011-2015.*

***Keywords:*** *Mudharabah deposits, bank size, and promotion cost.*

**PENDAHULUAN**

Dengan semakin majunya perkembangan, pembangunan ekonomi tidak lepas dari sektor perbankan. Walaupun dengan bertambahnya jumlah bank, maka persaingan akan semakin meningkat begitupun persaingan dalam hal menarik dana dari masyarakat. Pemerintah selalu memberikan perhatian khusus terhadap keberadaan perbankan dalam struktur perekonomian nasional (Sukma, 2009).

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Pada 1999 beroperasi PT Bank Syariah Mandiri yang merupakan sebuah usaha bersama dari PT Bank Susila Bakti dan PT Bank Mandiri yang memandang penting atas kehadiran bank syariah di lingkungan PT Bank Mandiri. Tujuan utama tidak hanya fokus pada tujuan komersial, akan tetapi fokus dalam memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas. Prinsip utama bank syariah yaitu bank tanpa bunga dalam setiap transaksi, dan melakukan kegiatan usaha berdasarkan perolehan keuntungan yang sah dan sesuai kesepakatan bersama.

Produk tabungan dan deposito yang ditawarkan oleh bank syariah adalah dalam bentuk simpanan *mudharabah*, yakni penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharrib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi (*profit and loss sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Landasan hukum *mudharabah* adalah QS Al-Jumu'ah [62]: 10, "Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung".

*Mudharabah* sendiri memiliki beberapa jenis yaitu *mutlaqah* dan *muqayyadah*. *Mudharabah mutlaqah* adalah bentuk kerjasama antara *shahib al-mal* (penyedia dana) dengan *mudharib* (pengelola) yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis. Penyedia dana melimpahkan kekuasaan yang sebesar-besarnya kepada *mudharib* untuk mengelola dananya. Jadi bank memiliki kebebasan penuh untuk menyalurkan dana ke bisnis manapun yang diperkirakan menguntungkan. Sedangkan *mudharabah muqayyadah* merupakan kebalikan dari *mudharabah mutlaqah*.

Faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi simpanan *mudharabah* sebagai variabel *dependent* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya adalah faktor internal (bagi hasil, ukuran bank, biaya promosi). Sedangkan faktor eksternal (suku bunga acuan, dan inflasi) bersifat sebagai variabel *independent*.

Penggunaan variabel suku bunga acuan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh perubahan *BI-Rate* terhadap simpanan *mudharabah*. Tingkat suku bunga acuan merupakan salah satu pertimbangan seseorang untuk menabung atau mendepositokan dana di bank konvensional. Meskipun bank syariah tidak menerapkan sistem bunga, akan tetapi dalam kenyataannya suku bunga menjadi dilema bagi dunia perbankan syariah saat ini, karena dikhawatirkan akan terjadi perpindahan dana dari bank syariah ke bank konvensional. Dengan naiknya suku bunga simpanan di bank konvensional, maka nasabah akan cenderung menginvestasikan uangnya pada bank konvensional dan beralih dari bank syariah. Nasabah tentu akan lebih memilih bank yang dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi (Natalia, *et all* 2014).

Dalam praktek, tingkat bagi hasil dapat mempengaruhi simpanan *mudharabah*. Bagi hasil adalah sistem pembagian hasil antara *shahahibul maal* dan *mudharib* bekerjasama untuk melakukan kegiatan usaha (Natalia *et all.*, 2014). Apabila tingkat bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah tinggi maka akan meningkatkan jumlah simpanan *mudharabah* yang dihimpun oleh bank syariah.

Inflasi juga ikut ambil andil dalam mempengaruhi simpanan *mudharabah*. Karena tingkat inflasi yang tinggi mengakibatkan sindrom dalam masyarakat dimana masyarakat merasa pendapatannya itu berkurang. Sedangkan tingkat konsumsinya terus meningkat. Otomatis masyarakat tidak memiliki niat menabung karena untuk berjaga-jaga ketika ada kebutuhan yang harus dipenuhi.

Besaran aset atau yang biasa disebut ukuran bank juga dapat mempengaruhi simpanan *mudharabah*. Ukuran bank dapat mempengaruhi keinginan nasabah untuk menyimpan uangnya di bank. Semakin besar ukuran bank maka masyarakat cenderung menyimpan uang di bank tersebut karena masyarakat berpikir akan merasa aman menyimpan uang di sana (Anisah *et all.*, 2013).

Untuk mendapatkan banyak konsumen tidak dapat dipungkiri bahwa bank juga melakukan promosi. Dengan mengeluarkan biaya untuk promosi bank mengharapkan *feedback* positif yaitu semakin banyak nasabah yang melakukan simpanan. Dengan demikian semakin banyak nasabah maka akan semakin tinggi pula simpanan *mudharabah* di bank syariah.

Objek studi adalah Bank Syariah Mandiri Jemur Handayani, karena pada akhir 2015 mencapai target di pendanaan, pembiayaan, dan asset dari beberapa cabang di Surabaya.

## METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan model analisis regresi berganda dengan metode *Ordinary Least Square*:

$$\text{Mudharabah} = \beta_0 + \beta_1\text{SBA} + \beta_2\text{BH} + \beta_3\text{INF} + \beta_4\text{UB} + \beta_6\text{BP} + \epsilon$$

Dengan:

$\beta$	=	<i>Intercept</i> /konstanta
SBA	=	Suku Bunga Acuan
BH	=	Bagi Hasil
INF	=	Inflasi
UB	=	Ukuran Bank
BP	=	Biaya Promosi
$\epsilon$	=	<i>Error</i>

Simpanan *Mudharabah* adalah jumlah keseluruhan dana nasabah yang berbentuk tabungan atau deposito *mudharabah* di bank umum syariah. Data Simpanan *Mudharabah* diukur dalam satuan nominal yang bersumber dari Laporan Keuangan (Neraca) Bulanan Bank Syariah Mandiri, Jemur Handayani, Surabaya, Periode 2011-2015.

Suku Bunga Acuan adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Data suku bunga acuan diukur dalam satuan persen (%) yang bersumber dari data bulanan Bank Indonesia periode 2011-2015.

Bagi Hasil adalah rata-rata tingkat imbalan bagi hasil atas pendanaan simpanan *mudharabah* bagi nasabah bank syariah pada periode tertentu. Data bagi hasil diukur dalam satuan nominal yang bersumber dari Laporan Keuangan (Laba Rugi) Bulanan.

Inflasi adalah kenaikan harga secara keseluruhan dimana dapat meningkatkan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus. Data inflasi diukur dalam satuan persen (%) yang bersumber dari data bulanan Bank Indonesia periode 2011-2015.

Ukuran Bank adalah suatu skala untuk dapat diklasifikasikan besar atau kecil perusahaan. Data ukuran bank diukur dalam satuan nominal yang bersumber dari Laporan Keuangan (Neraca) Bulanan.

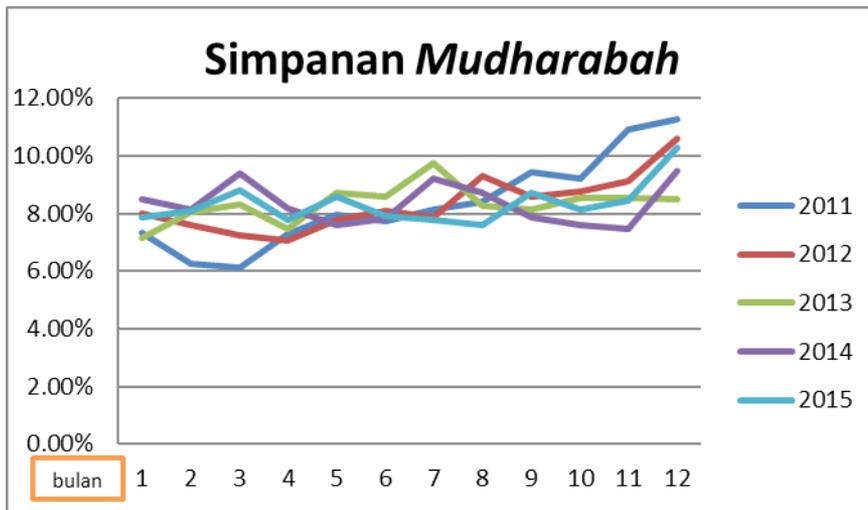
Biaya Promosi adalah untuk mendapatkan banyak konsumen dengan mengeluarkan biaya untuk promosi bank mengharapkan *feedback* positif yaitu semakin banyaknya nasabah yang melakukan simpanan. Data biaya promosi diukur dalam satuan nominal yang bersumber dari Laporan Keuangan (Laba Rugi) Bulanan.

## HASIL PENELITIAN

Bank Syariah Mandiri adalah lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini berdiri pada 1955 dengan nama Bank Industri Nasional. Bank ini beberapa kali berganti nama dan terakhir kali berganti nama menjadi Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999 setelah sebelumnya bernama Bank Susila Bakti yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi. Sampai saat ini jumlah kantor cabang bank syariah mandiri berjumlah 773 yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Bank syariah mandiri juga memiliki visi dan misi. Visi dari Bank Syariah Mandiri adalah menjadi “Bank Syariah Terdepan dan Modern” ini berarti menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, micro, SME, commercial, dan corporate. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Variabel *dependent* yang digunakan pada model estimasi regresi sebelumnya telah ditetapkan yaitu simpanan *mudharabah* dan terdapat lima variabel independen yaitu suku bunga acuan, bagi hasil, inflasi, ukuran bank dan biaya promosi. Berikut

merupakan perkembangan simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya Periode 2011-2015 secara periodik.



**Gambar 1**

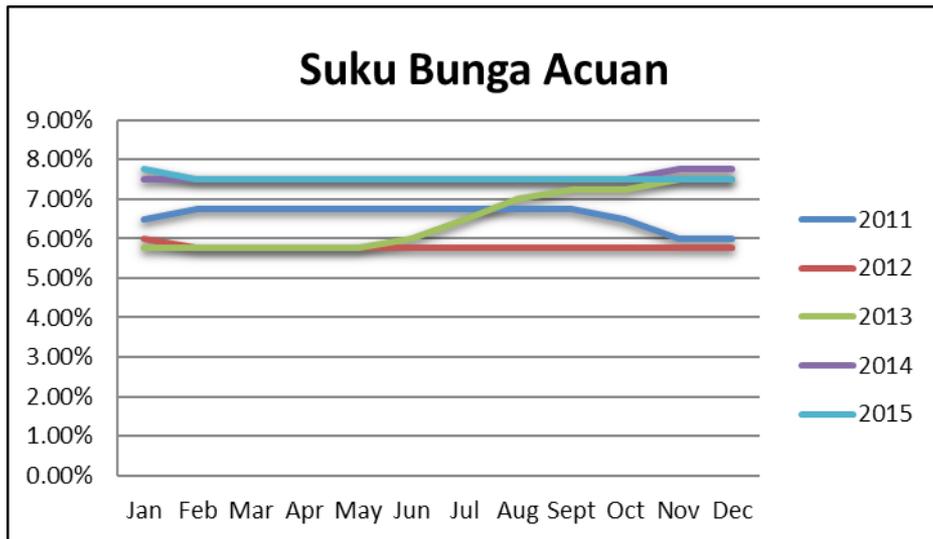
***Mudharabah* Bank Syariah Mandiri Jemur Handayani, Surabaya**

Sumber: Bank Syariah Mandiri Jemur Handayani, Surabaya, diolah penulis.

Berdasarkan Gambar 1, simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya pada 2011 berada di posisi tertinggi yaitu sebesar 11.27%. Pada 2013, posisi terendah yaitu sebesar 8.48%. Pada dasarnya semakin tinggi simpanan *mudharabah*, maka laba yang didapat oleh bank semakin besar. Laba yang besar tentu dapat digunakan bank untuk berinvestasi serta mendanai kegiatan-kegiatan operasionalnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin besar simpanan *mudharabah* maka dampak positif yang didapatkan bank semakin besar.

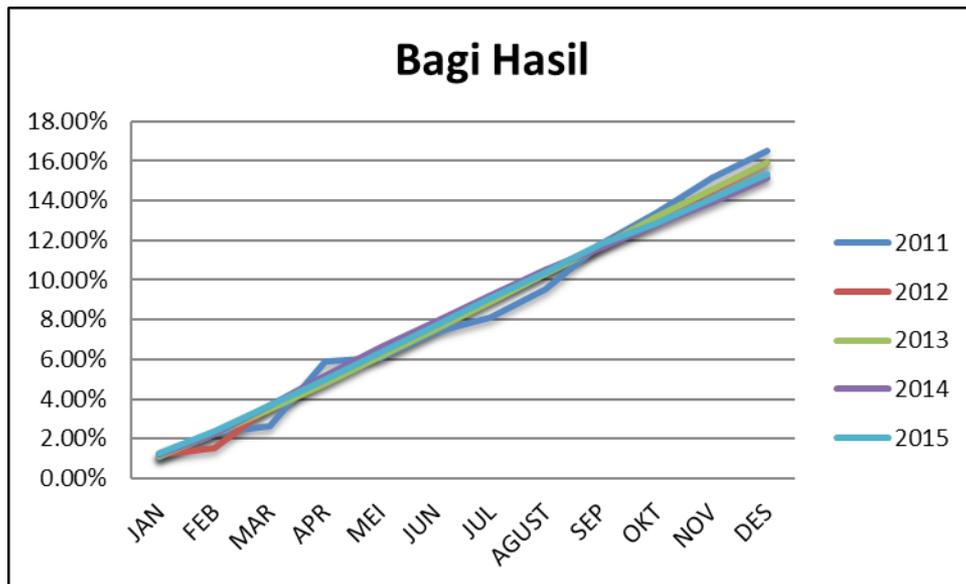
Berdasarkan Gambar 2, suku bunga Bank Indonesia tertinggi pada 2014 yaitu sebesar 7.75%, terendah pada 2012 yaitu sebesar 5.75%. Hal ini disebabkan karena pada 2014 inflasi Indonesia cukup tinggi yaitu sebesar 8.36%.

Gambar 3 menunjukkan bahwa bagi hasil selalu menunjukkan angka sekitar 15-16%. Hal ini disebabkan karena bank berusaha agar nasabah tidak memindahkan dananya ke bank lain.



**Gambar 2**  
**Perkembangan Suku Bunga Bank Indonesia**

Sumber : Bank Indonesia, diolah penulis



**Gambar 3**  
**Perkembangan Bagi Hasil Tahun 2011-2015**  
**Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya**

Sumber: Laporan Keuangan Bulanan Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya, diolah penulis.

Sementara itu, hasil estimasi regresi OLS atas *mudharabah* dengan suku bunga, bagi hasil, inflasi, ukuran bank dan biaya promosi diperoleh hasil berikut.

$$\text{Mudharabah} = -2.17\text{E}+09 + 5.74\text{E}+08\text{SBA} + (-2.167782\text{BH}) + (-1.24\text{E}+09\text{INF}) + 0.471547\text{UB} + 87.77718\text{BP} + \beta$$

Keterangan:

SBA = Suku Bunga Acuan

BH = Bagi Hasil

INF = Inflasi

UB = Ukuran Bank

BP = Biaya Promosi

Koefisien regresi pada variabel suku bunga acuan bernilai positif yaitu sebesar  $5.74\text{E}+08$  yang berarti terdapat perubahan yang searah antara suku bunga acuan dengan simpanan *mudharabah* yang artinya terjadi peningkatan pada suku bunga acuan sebesar 1%, maka simpanan *mudharabah* akan mengalami peningkatan sebesar  $5.74\text{E}+08\%$  dengan asumsi variabel suku bunga acuan, bagi hasil, inflasi, ukuran bank, biaya promosi konstan.

Koefisien regresi pada variabel bagi hasil menghasilkan nilai negatif yaitu sebesar  $-2.167782$  yang berarti terdapat perubahan yang berlawanan arah antara bagi hasil dengan simpanan *mudharabah* yang artinya jika terjadi peningkatan pada bagi hasil sebesar 1% maka simpanan *mudharabah* akan mengalami penurunan sebesar  $-2.167782$  dengan asumsi variabel suku bunga acuan, bagi hasil, inflasi, ukuran bank, biaya promosi konstan.

Koefisien regresi pada variabel inflasi menghasilkan nilai negatif yaitu sebesar  $-1.24\text{E}+09$  yang berarti terdapat perubahan yang berlawanan arah antara inflasi dengan simpanan *mudharabah* yang artinya jika terjadi peningkatan pada inflasi sebesar 1% maka simpanan *mudharabah* akan mengalami penurunan sebesar  $-1.24\text{E}+09$  dengan asumsi variabel suku bunga acuan, bagi hasil, inflasi, ukuran bank, biaya promosi konstan.

Koefisien regresi pada variabel ukuran bank adalah sebesar  $0.471547$  yang berarti terdapat perubahan yang searah antara ukuran bank dengan simpanan *mudharabah* yang artinya terjadi peningkatan pada ukuran bank sebesar 1%, maka simpanan *mudharabah* akan mengalami peningkatan sebesar  $0.471547$  dengan asumsi variabel suku bunga acuan, bagi hasil, inflasi, ukuran bank, biaya promosi konstan.

Koefisien regresi pada variabel biaya promosi adalah sebesar  $87.77718$  yang berarti terdapat perubahan yang searah antara biaya promosi dengan simpanan *mudharabah* yang artinya terjadi peningkatan pada biaya promosi sebesar 1%, maka

simpanan *mudharabah* akan mengalami peningkatan sebesar 87.77718 dengan asumsi variabel suku bunga acuan, bagi hasil, inflasi, ukuran bank, biaya promosi konstan.

Hasil regresi juga menunjukkan bahwa nilai probabilitas F-Statistik sebesar 113.9056 dimana dengan nilai F-Tabel dengan derajat kesalahan 5% sebesar 2.530 yang berarti F-Statistik > F-Tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel *independent* (suku bunga acuan, bagi hasil, inflasi, ukuran bank dan biaya promosi) secara positif mempengaruhi variabel *dependent* yaitu simpanan *mudharabah* ( $H_1$  diterima).

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel suku bunga acuan sebesar 5.74E+08 dengan taraf signifikan 0.7442, variabel bagi hasil sebesar -2.167782 dengan taraf signifikan 0.0107, untuk variabel inflasi sebesar -1.24E+09 dengan taraf signifikan 0.1282, untuk variabel ukuran bank sebesar 0.471547 dengan taraf signifikan 0.0000, dan untuk variabel biaya promosi sebesar 87.77718 dengan taraf signifikan 0.0308.

## KONKLUSI

Studi menyimpulkan bahwa suku bunga acuan, bagi hasil, inflasi, ukuran bank dan biaya promosi terbukti secara bersama-sama mempengaruhi simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Jemur Handayani, Surabaya Periode 2011-2015.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanti, A., & Wasilah. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penghimpun Dana Pihak Ketiga (Deposito Mudharabah 1 Bulan) Bank Muamalat Indonesia (BMI). *Laporan Penelitian*.
- Anisah, N., Riduwan, A., & Amanah, L. (2013, Maret). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 1*, 169-186.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dan Teori Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Aziz, M. A. (1996). *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*. Jakarta: Bangkit.
- Boediono. (1998). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE. 162
- Cahyono, A. (2009). *Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Bank Syariah Mandiri*. Jakarta
- Ghumasah, N. Z. (2014). Pengaruh Faktor Promosi dan Nilai Profit Sharing Terhadap Peningkatan Volume Tabungan Mudharabah (Studi Kasus Pada Bank BNI Kantor Cabang Pembantu Ruko Megah Indah Surabaya). *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.
- Gujarati N. Damodar. 2004. *Basic Econometrics fourth edition*. Jakarta: McGraw-Hill

- Kotler, P. (2000). *Manajemen Pemasaran, Alih Bahasa Benyamin Molan*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi Edisi Enam*. Jakarta: Erlangga.
- Mubasyiroh. (2008). Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Total Simpanan Mudharabah. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Natalia, E., Dzulkirom, M., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah. *Administrasi Bisnis, Volume 9.*, 1-7.
- Pasal 1 ayat (7) *Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008* tentang perbankan Syariah.
- Pasal 1 ayat (13) *Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008* tentang Perbankan Syariah.
- Pasal 5 *Undang-undang Nomor 10 tahun 1998* tentang perbankan
- Perwaatmadja, K., & Antonio, M. S. (1997). *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakta Wakaf.
- Putri, T. N. (2011). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Induk Gubeng Surabaya. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA).
- Rachman, R. A., Yulianto, A., & Utaminingsih, N. S. (2013). Pengaruh Bagi Hasil, Bunga, Ukuran Bank Dan Jumlah Cabang Terhadap Simpanan Mudharabah. *Accounting Analysis Journal, Volume 2 No.4*.
- Reswari, Y. A., & Abdurahim, A. (2010). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bagi Hasil, Dan LQ 45 Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah di Indonesia. *Akuntansi dan Investasi, Volume 11 No.1.*, 20-141.
- Setyawati, V., Arifati, R., & Andini, R. (2016). Pengaruh Suku Bunga Acuan, Bagi Hasil, Inflasi, Ukuran Bank, NPF, dan Biaya Promosi Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014. *Journal Of Accounting, Volume 2 No.2*.
- Simamora, H. (2002). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, y. l. (2009). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Supangat, A. (2008). *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Parametik*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Usman, R. (2001). *Aspek-aspek Hukum Perbankan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Wiros. (2005). *Penghimpun Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT. Grasindo.

*<http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/data/Default.aspx>*

*<http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/data/Default.aspx>*

*<https://surabayakota.bps.go.id/>*